

PERINGATI HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA
Relawan Bersihkan Ringroad Utara

SLEMAN (KR) - Ratusan relawan Lingkungan PERISAI BUMI Sleman turun ke jalan membersihkan sampah liar ada di sepanjang Ringroad (perempatan Gejayan hingga Jombor), Sabtu (17/6). Sampah yang terkumpul langsung dipilah di tempat, untuk menentukan tindaklanjutnya.

Kegiatan bersih-bersih sampah ini digagas Relawan Lingkungan PERISAI BUMI, bekerja sama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman, PERSADA, TPS3R RESEP, Bank Sampah Apel, Tani Remen Berbudaya (TRB), dan mahasiswa Nusa Tenggara Timur dari Manggarai Barat, Manggarai Tengah, dan Manggarai Timur, OMK (Orang Muda Katolik), perwakilan mahasiswa UGM, dan Tim Peduli Lingkungan Gereja Kristen Jawa Gondokusuman, Yogyakarta, Atmo5. Kegiatan ini didukung Bank BPD DIY, Bank Sleman, PDAM Sleman, Hotel Grand Tjokro, Hotel 101, PjN, dan Percetakan Centra Grafindo, serta Law Office Bro.



KR-Istimewa

Para relawan lingkungan dan sampah yang berhasil dikumpulkan.

Koordinator Relawan Lingkungan, Yani Priyatmoko SH mengatakan, selain memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia

2023, kegiatan ini juga bagian dari sosialisasi, edukasi, dan kampanye lingkungan kepada publik tentang pentingnya mengelola sampah mulai dari rumah. Menurut Moko, begitu ia dipanggil, masalah lingkungan bisa tertangani dengan baik bila persoalan lingkungan, termasuk sampah jadi kepedulian dan komitmen bersama. (Fie)

MASIH ADA PRODUK UMKM
Belum Cantumkan Tanggal Kedaluwarsa



KR - Istimewa

Sosialisasi pentingnya penanggalan kedaluwarsa.

BANTUL (KR) - Penanggalan kedaluwarsa pada kemasan merupakan pemberian informasi kepada konsumen. Apakah produk tersebut masih layak dikonsumsi atau tidak, dapat dipastikan produk yang dikonsumsi aman. Dari realitas di lapangan, masih ada produk Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) yang belum mencantumkan

tanggal kedaluwarsa. Penanggalan kedaluwarsa sebenarnya juga berfungsi untuk meningkatkan daya saing industri. "Daya saing industri caranya dengan membuat desain kemasan produk yang menarik dan sesuai dengan karakter produk dan merek dari Usaha Mikro, Kecil Menengah/UMKM tersebut," kata Dr Aftoni Sutanto MSi, dosen

Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Jumat (16/6).

Dr Aftoni Sutanto menyampaikan hal tersebut dalam Program Pemberdayaan Umat (Prodamat) Sosialisasi Pentingnya Penanggalan Kedaluwarsa Pada Kemasan bagi Pelaku UMKM di Dusun Galan, Tirtosari, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul. Hadir Isnawan AMaPd selaku Lurah Tirtosari, Kretek, Bantul. Bersama Dr Aftoni Sutanto MSi, hadir pula pembimbing mahasiswa Magister Manajemen Angkatan 11 FEB - UAD sekaligus pembicara Dr Abdul Choliq Hidayat MS. (Jay)-f

SESUAIKAN KONDISI DAN KEMAMPUAN ORANGTUA

Kegiatan Wisuda di Sekolah Tak Wajib

YOGYA (KR) - Kegiatan tutup tahun ajaran yang sering ditandai dengan wisuda purna siswa, sebaiknya dikemas sederhana dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

Acara tutup tahun atau wisuda purna siswa tersebut bukan suatu keharusan, sehingga pelaksanaan-nya tidak boleh memberatkan orangtua atau siswa. Karena selain kondisi perekonomian orangtua yang cukup beragam, setiap awal tahun ajaran baru, biaya pengeluaran orangtua biasanya mengalami peningkatan untuk keperluan sekolah jenjang berikutnya maupun membeli peralatan pembelajaran.

"Seandainya mau mengadakan pelepasan siswa atau sering disebut wisuda purna siswa, sebaiknya dikemas sederhana. Karena selain kegiatan wisuda itu bukan suatu keharusan.

Jadi penyerahan peserta didik kepada orangtua tidak harus dilaksanakan di gedung mewah dengan berbagai acara, tapi bisa di aula sekolah yang dikemas secara sederhana," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya di Yogyakarta, Sabtu (17/6).

Didik mengatakan, dalam acara penyerahan siswa (wisuda) dari sekolah kepada orangtua, yang terpenting bukan gedung mewah atau berbagai acara yang diadakan. Tapi lebih pada komunikasi antara sekolah dan orangtua bisa berlangsung dengan baik. Sehingga orangtua dan se-

kolah bisa ada kesepakatan untuk tidak menggelar wisuda atau menyelenggarakan dengan sederhana. Karena kegiatan wisuda seandainya disepakati untuk diadakan tidak harus bermewah-mewah dan menggunakan biaya yang banyak. Sebab biaya wisuda lebih baik digunakan untuk hal-hal lain. Misalnya untuk membayar sekolah, membeli keperluan sekolah di tahun ajaran baru, sehingga ijazah tidak ditahan.

"Jangan sampai memaksakan diri mengadakan wisuda, tapi setelah wisuda ternyata ada tunggakan di sekolah. Bahkan ada ijazah yang tertahan di sekolah swasta karena suatu hal kan repot. Sederhana saja kan bisa untuk memenuhi hal-hal yang dirasa kurang misalnya kewajiban membayar uang sekolah," tegas Didik.



KR-Riyana Ekawati

Didik Wardaya

Komentar serupa diungkapkan salah satu orangtua siswa di Yogyakarta, Hari. Menurut Hari, kegiatan wisuda bukan suatu keharusan. Karena wisuda seharusnya digunakan untuk tingkat perguruan tinggi. Jadi kegiatan wisuda di jenjang TK atau SD sebetulnya lebih pada gengsi semata. (Ria)-f

PERLU PENYESUAIAN DALAM PENERAPAN PSAK 74

Jaminan Sosial Berbeda dengan Asuransi Komersial

YOGYA (KR) - Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 sebagai standar akuntansi baru dalam mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Standar ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan relevansi informasi keuangan bagi pengguna laporan keuangan industri asuransi.

Merespons hal itu, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS Ketenagakerjaan) bersama institusi

terkait, akademisi, praktisi, dan pengamat akuntansi menggelar Diskusi Panel PSAK 74 untuk Jaminan Sosial di Hotel Eastparc Yogyakarta, Jumat (16/6).

Direktur Keuangan BPJS Ketenagakerjaan Asep Rahmat Suwandha mengatakan, standar akuntansi ini bertujuan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan perusahaan asuransi, khususnya yang berorientasi profit.

"Pada prinsipnya dalam penyusunan laporan keuangan kami patuh dan mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku, termasuk dengan terbitnya



KR-Istimewa

Asep Rahmat Suwandha

PSAK baru mengenai kontrak asuransi. Saat ini, kami telah mengkaji dan mendiskusikan berbagai aspek terkait penerapan PSAK 74 bersama akademisi dari UI,

Unpad, UGM, termasuk dengan Pemerintah sebagai regulator dan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan/OJK dan Dewan Jaminan Sosial Nasional) serta IAI," jelas Asep.

Menurutnya PSAK 74 berfokus pada industri asuransi komersial yang berorientasi profit, sedangkan program jamsos bersifat nirlaba, sehingga setelah dilakukan kajian dan analisis penerapan, ditemukan beberapa ketentuan dalam PSAK 74 yang perlu disesuaikan dengan karakteristik jamsos," ujarnya.

(San)-f

PANGGUNG

UCAPAN Butet Kartaredjasa tentang peranan seniman membekas di hati dalang remaja Ni Bernadetha Astri Putri Nugraheni. Putri pasangan YP Suparjo dan Agustina Pujiastuti yang tinggal di Jalan Kaliurang Km 7, Condongcatur, Depok, Sleman, ini pernah menuliskan pada status di media sosial yang diberi judul 'Rembug Negara'.

Status itu kembali diungkapkannya saat tampil memainkan lakon 'Wahyu Kanugrahan' di Balai Budaya Minomartani, Ngaglik, Sleman (17/6) malam. Pentas ini sebagai bagian program Seni Agawe Santosa yang didukung Bank Jateng dilaksanakan Rosan Production



KR-Effy Widjono Putro

Bernadetha Astri memainkan lakon 'Wahyu Kanugrahan'.

pimpinan Butet.

Sebagai seniman muda, Astri menyadari, mungkin saja Butet tak teringat lagi, tapi ia berusaha mengingat pesan yang pernah disampaikan.

"Hal yang membuat kita rukun adalah kebudayaan

dan salah satu anaknya adalah kesenian," ucap mahasiswa semester 2 Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma ini mengulangi ucapan Butet. Kesenian yang berinduk pada kebudayaan memiliki kekuatan yang luar bi-

asa, gotong royong, dan rukun artinya senang.

Yang menjadi pertanyaan, alasan Butet yang seniman modern justru tertarik mengangkat kesenian tradisi. Jawaban Butet meninggalkan kesan di hati Astri. Sebab, kata Butet, kesenian tradisi memiliki power untuk rukun. Panggung wayang dapat mengumpulkan massa, ada yang berjulan dan bisa kembali ke rumah dengan senang.

"Dengan jadi seorang seniman kamu juga bisa menghidupkan orang lain," ucap Astri.

Meski lewat pentas wayang kulit, penuturan remaja kelahiran 16 Oktober 2004 ini disampaikan dalam bahasa Indonesia.

SENI AGAWE SANTOSA

'Rembug Negara' Berkesan di Hati Dalang Remaja

Malam itu Astri memang tidak memainkan wayang klasik gaya Yogyakarta yang sering dilakukannya. Kali ini diwarnai gaya Sunda, sesuai harapannya agar terasa lebih Nu-

santara, meski antawecana tetap bahasa Jawa.

Pentas 'Wahyu Kanugrahan' dengan lebih banyak diwarnai hiburan menyegarkan. Bagi Astri, ini juga pengalaman baru

karena berkolaborasi dengan para seniman senior dari Angkringan TVRI Yogyakarta. Ada Rio Sru-deng, Ari Kenyut, Tere Sothil, Trinil, dan Ki Utoro Widayanto. (Ewp)-f

PAMERAN ART PROJECT #2 di MTTS

Hadirkan Karya 17 Maestro Lukis Candi



KR-Juvintarto

Peninjauan ke ruang pameran usai pembukaan.

MEMERIAHKAN Hari Purbakala Nasional 14 Juni 2023, Museum Taman Tino Sidin (MTTS) menggelar pameran Tino Sidin Art Project #2 dengan tema 'Estetika Candi Dalam Garis dan Warna'. Pameran dibuka Jumat

(16/6) dan akan berlangsung hingga 31 Agustus 2023 di MTTS, Jalan Tino Sidin, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogya.

"Pameran juga diadakan sebagai bentuk paralel event ArtJog yang diselenggarakan 30 Juni

sampai Agustus 2023 nanti," tutur Kepala Museum Taman Tino Sidin, Panca Takariyati Sidin di sela pembukaan pameran.

Disebutkan, pameran menampilkan 17 karya maestro dan perupa ternama Yogya yang biasa mengangkat tema candi dalam karyanya. Yaitu Kartika Affandi, VA Sudiro, Godod Sutejo, Nasirun, Subroto Sm, Risman Marah, Tulus Warsito, Hendro Purwoko. Kemudian M Dwi Maryanto, Putu Sutawijaya, Nanang Widjaya, Ledek Sukadi, Bambang Herras, Nunuk Ribanu, Dyan Anggraini H, dan Laila Tifah. "Juga karya lukisan Tino Sidin tentang 'Patung Budha' yang merupakan koleksi Museum Taman Tino Sidin," ungkap-

nya.

Pameran dibuka Konstitusional Lawyer Dr Andri Irmanputra Sidin SH MH dengan karya-karya luar biasa dipamerkan, menginterpretasikan bangunan candi dengan gaya lukis dan ide masing-masing yang dikuratori Dr Drs Hadjar Pamadi MA Hons.

"Candi yang merupakan peninggalan mahakarya adiluhung leluhur, menawarkan keindahan dilihat dari bentuk, relief, dan arsip-arsipannya sebagai Bangunan Cagar Budaya yang unik dan menarik kaya akan makna dan nilainya, membangkitkan ide maupun gagasan untuk dituangkan dalam sebuah karya seni rupa dan visual," ujarnya. (Vin)-f

ASTRA DAIHATSU
Daihatsu SahabatTV

Gran Max
PICK UP

RINGAN BAYARNYA LANCAR USAHANYA!
MILIKI MOBIL NIAGA IMPIAN
DENGAN BAYAR PERTAMA MULAI DARI 18 JUTA-AN*.

BAYAR PERTAMA
18 JUTA-AN*

HARGA OTR MULAI
174 JUTA-AN*

GROSIR SEMBAKO

MAKIN KUAT

INFO LEBIH LANJUT KUNJUNGI OUTLET DAIHATSU TERDEKAT DI KOTA ANDA
ATAU HUBUNGI DAIHATSU ACCESS 1-500-898
*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

DAIHATSU ACCESS
1-500-898

DAISY
0811-1962-5111

daicast